

BAB I

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin pesat dan masuk ke dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu bidang kehidupan yang tak luput terhadap perkembangan teknologi tersebut adalah bidang pendidikan. Seiring perkembangannya, dunia pendidikan mendapati sebuah kebutuhan mengenai metode belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi. Metode pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah *e-learning* yang menyebabkan terjadinya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode pembelajaran modern yang berbentuk digital.

Metode pembelajaran *e-learning* telah diterima dan diterapkan oleh banyak institusi pendidikan yang ada. Di Indonesia sendiri metode pembelajaran ini diterapkan karena keinginan pihak institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Metode *e-learning* sangat dibutuhkan dalam meningkatkan proses pembelajaran. *E-learning* digunakan sebagai pelengkap pembelajaran di kelas maupun sebagai sebuah sarana bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan secara normal karena berbagai hal (Hanum, 2013). Penggunaan *E-learning* untuk melengkapi pembelajaran di kelas sering dikenal dengan istilah *blended learning* (Paulist, 2013). *Blended learning* telah dilakukan pada banyak institusi pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang ada. Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah salah satu universitas yang telah menerapkan

blended learning dalam proses belajar mengajar yang ada di perkuliahan.

1.1. Latar Belakang

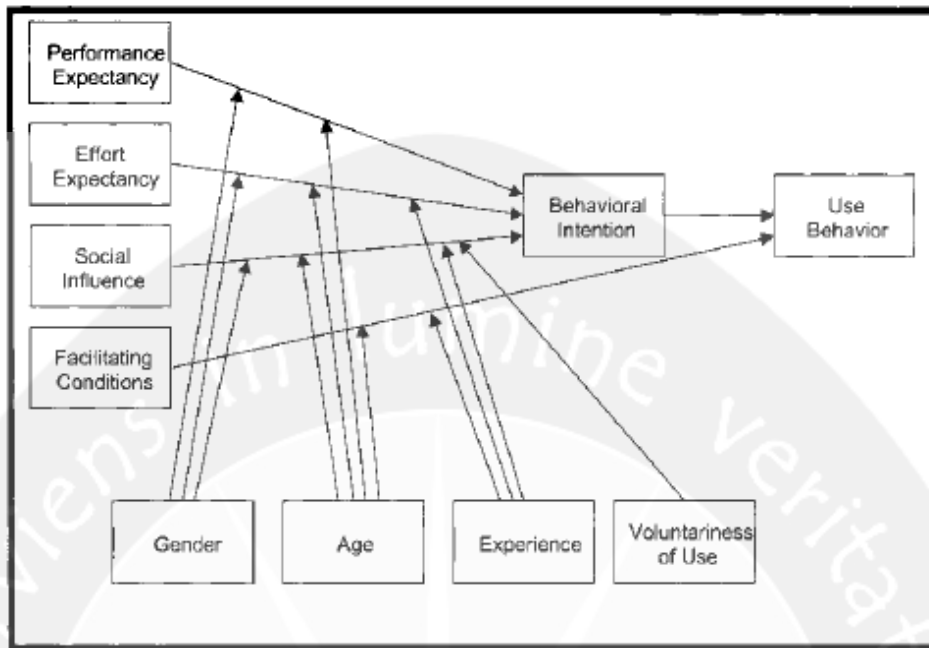
Penggunaan e-learning ke dalam model pembelajaran bertipe blended learning di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan sebuah LMS (Learning Management System) bernama Moodle. Sistem e-learning di Universitas Atma Jaya Yogyakarta biasa disebut dengan Situs Kuliah dan dapat diakses melalui <http://www.kuliah.uajy.ac.id>. Melalui Situs Kuliah maka dosen-dosen dapat mengelola materi perkuliahan seperti mengunggah materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima tugas mahasiswa, melaksanakan tes/quiz online, melakukan penilaian, memonitor keaktifan mahasiswa serta melakukan interaksi dengan mahasiswa dan sesama dosen melalui chat maupun forum diskusi. Mahasiswa sebagai peserta didik juga dapat melakukan kegiatan berupa mengunduh materi pembelajaran, mengunggah tugas yang diberikan oleh dosen, mengikuti quis yang diselenggarakan oleh dosen, melihat nilai sebagai capaian hasil belajar maupun berinteraksi dengan sesama mahasiswa maupun dosen melalui forum diskusi dan juga chat.

Selama ini penggunaan Situs Kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dilakukan sebagai pelengkap proses pembelajaran yang ada di kelas. Pengguna Situs Kuliah tersebut adalah dosen sebagai pengajar dan juga mahasiswa sebagai peserta didik. Meski Situs Kuliah telah diimplementasikan pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta sejak tahun 2007 namun jumlah dosen yang menggunakan sistem ini belum mencapai 60% dan mahasiswa

yang menggunakannya pun kurang dari 40%. Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan fasilitas Situs Kuliah tersebut masih belum maksimal.

Berdasarkan sudut pandang tingkat penerimaan teknologi, jumlah pengguna Situs Kuliah yang masih tergolong sedikit menandakan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan sistem tersebut perlu dikaji lebih lanjut. Tingkat penerimaan pengguna mengenai penerapan Situs Kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat diukur menggunakan salah satu model penerimaan teknologi yang ada yaitu Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT merupakan sebuah model yang digunakan untuk meneliti penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Model ini dikemukakan oleh Venkatesh pada tahun 2003. UTAUT (Venkatesh et al., 2003) merupakan pengembangan dari TAM (Davis et al., 1989) dan TAM2 (Venkatesh and Davis, 2000) sebagai model penerimaan pengguna.

UTAUT merupakan sebuah model penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan dengan mengkaji delapan model penerimaan teknologi informasi yang lainnya. Pada penelitian sebelumnya telah banyak peneliti yang menggunakan model penerimaan teknologi UTAUT. Pada penelitian tersebut didapati fakta bahwa empat konstruk utama UTAUT yaitu Performa Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI), dan juga Facilitating Conditions (FC) memiliki pengaruh yang besar terhadap niat penggunaan suatu sistem informasi (Jairak et al., 2009) (Raman et al., 2014) (Thomas et al., 2013). Berikut ini adalah representasi model UTAUT :



Gambar 1.1 Model Penerimaan Pengguna (Venkatesh et al., 2003)

Terkait dengan belum optimalnya penggunaan Situs Kuliah oleh dosen maka penelitian ini akan meneliti mengenai tingkat penerimaan Situs Kuliah oleh para dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menggunakan model UTAUT yang telah disesuaikan dengan lingkungan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang secara kuat mempengaruhi penerimaan Situs Kuliah yang berupa niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen sehingga penelitian ini dapat menghasilkan keluaran berupa saran bagi pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai pertimbangan untuk mendukung pengembangan Situs Kuliah.

1.2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang secara kuat mempengaruhi niatan

penggunaan Situs Kuliah sebagai e-learning pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Situs Kuliah sebagai sebuah e-learning yang ada pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.3. Rumusan Masalah

Venkatesh (Venkatesh et al., 2003) mengusulkan sebuah model yang dapat memberikan nilai terhadap behavioral intention yaitu sejauh mana dosen memiliki niat untuk menggunakan suatu aplikasi SI/TI yang telah disediakan oleh Pendidikan Tinggi untuk menunjang pembelajaran.

Melalui analisis behavioral intention ini dapat diketahui dan ditunjukkan mengenai SI/TI yang telah diterapkan tersebut secara kuat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga pihak Universitas dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk pengembangan SI/TI kedepan sehingga pemanfaatan SI/TI dapat dilakukan secara maksimal dan memberikan nilai yang lebih. Berdasarkan hal tersebut maka keluaran nilai dari behavioral intention penggunaan Situs Kuliah adalah menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen dengan menggunakan SI/TI yang berbentuk Situs Kuliah.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut ini :

- a. Faktor apa saja yang secara kuat mempengaruhi niat penggunaan e-learning di Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada dosen berdasarkan model penerimaan teknologi UTAUT?

- b. Apa saja saran yang dapat diberikan kepada pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta sesuai dengan data yang dianalisis sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mendukung pengembangan e-learning pada universitas?

1.4. Batasan Masalah

Dikarenakan hasil penelitian akan digunakan sebagai saran bagi Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam mengembangkan Situs Kuliah kedepannya maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan dengan menggunakan data dosen pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dan semester gasal tahun ajaran 2014/2015.
- b. Penelitian menggunakan model UTAUT dengan tidak mengikutsertakan variabel moderator.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang secara kuat mempengaruhi penerimaan pengguna e-learning oleh dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- b. Memberikan saran yang dapat diberikan kepada pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta sesuai dengan data yang dianalisis sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mendukung pengembangan e-learning di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

1) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan penelitian.

2) BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka dan dasar teori serta referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada Tinjauan Pustaka terdapat ulasan mengenai penelitian sebelumnya, sedangkan pada dasar teori terdapat penjelasan meliputi Pendidikan Tinggi, Metode Pembelajaran e-Learning, dampak e-learning, model penerimaan teknologi UTAUT, SEM, Probabilitas dan Critical Ratio serta juga Godness of fit.

3) BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisa tahapan metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample penelitian, serta metode pengumpulan data.

4) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum penelitian, gambaran umum responden penelitian, uji validasi dan reabilitas, confirmatory factor analysis (CFA), analisis model struktural, dan juga penarikan hipotesa.

5) BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan penelitian, kesimpulan uji hipotesa penelitian, kesimpulan dari masalah penelitian, implikasi teoritis, keterbatasan penelitian dan juga saran.

6) Daftar Pustaka

Bagian ini memaparkan setiap sumber literatur dan buku-buku yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

7) Lampiran

Bagian ini menyertakan perhitungan-perhitungan penelitian yang berupa nilai statistik dari hasil data kuisioner maupun segala sesuatu yang terkait dalam penelitian yang dilakukan.